

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa disebut juga alat komunikasi yang merupakan kemampuan seseorang dalam berinteraksi terhadap orang lain. Bahasa juga memiliki peran yang penting dalam dunia pendidikan, yaitu sebagai salah satu mata pelajaran disekolah. Salah satu pelajaran bahasa yaitu bahasa Indonesia. Bahasa merupakan hal yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Sebagai salah satu milik manusia, bahasa selalu muncul dalam segala aspek kehidupan dan kegiatan manusia. Tidak ada satu kegiatan manusia pun yang tidak disertai dengan kehadiran bahasa. Pembelajaran bahasa bertujuan untuk berkomunikasi, sedangkan tujuan berkomunikasi ialah tercapainya saling paham antara pembicara dan pendengar atau antara penulis dan pembaca.

Pembelajaran bahasa di sekolah merupakan suatu alat untuk lebih menghargai negeri sendiri dan melestarikan budaya. Hal ini sejalan dengan fungsi bahasa dan sastra itu sendiri. Fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi, untuk itu pembelajaran bahasa harus berorientasi pada keterampilan berkomunikasi.

Bahasa berperan penting dalam kehidupan disegala aspek kehidupan. Baik dalam bidang pendidikan, sosial maupun kemasyarakatan. Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang penting dalam pendidikan sekolah dasar. Pembelajaran bahasa Indonesia harus inovatif, kreatif, dan menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran tercapai. pembelajaran bahasa Indonesia salah satu sistem kegiatan pendidikan merupakan sarana yang efektif untuk meningkatkan kualitas keberibadian bangsa melalui proses belajar mengajar.

Unsur-unsur cerpen terbagi menjadi dua yaitu, unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Peneliti mengambil salah satu dari unsur intrinsik tersebut yaitu mengenai amanat dan penokohan dalam cerita pendek untuk dianalisis pada siswa kelas V SD Negeri 064020 Medan Sunggal. Amanat adalah ajaran moral yang disampaikan

Pengarang kepada pembaca. Sedangkan penokohan adalah mengembangkan karakter tokoh-tokoh dalam cerpen. Peneliti juga menemukan masalah untuk diteliti seperti, (1) siswa kurang memahami materi yang diberikan guru, (2) materi yang dijelaskan guru kurang maksimal, (3) siswa kurang konsentrasi dalam pembelajaran.

Kemampuan menentukan amanat dan penokohan dalam cerita pendek SD Negeri 064020 Medan Sunggal, terutama di kelas V masih rendah. Disaat kondisi Covid-19 ini kemampuan menulis siswa rendah dikarenakan siswa mulai malas belajar. Kebanyakan siswa tidak punya android, sehingga menghalangi pembelajaran mereka. Dan masih ada juga diantara mereka Orang tuanya yang mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru kepada mereka. Terlepas dari itu ada juga siswa yang rajin belajar, setiap guru memberikan pembelajaran mereka selalu cepat mengumpulkan tugas tersebut. Di SD Negeri 064020 Medan sunggal terutama di kelas V berjumlah 30 orang. Ada 12 memiliki nilai diatas KKM 65 dengan persentase 40 % yang mampu menentukan amanat dan penokohan dan 18 siswa yang memiliki nilai dibawah KKM 65 dengan persentase 60 % tidak mampu menentukan amanat dan penokohan dalam cerpen.

Sejalan dengan itu, maka peneliti ingin melaksanakan penelitian yang berjudul analisis kemampuan siswa dalam menentukan amanat dan penokohan dalam cerita pendek pada materi pelajaran bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 064020 Medan Sunggal T.A 2020/2021 yang belum mencapai hasil maksimal. Dapat disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1.1 Hasil Belajar Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 064020 Medan Sunggal Tahun Ajaran 2020/2021

KKM	Nilai	Banyak Siswa	Persentase (%)
65	≥ 65	12	40 %
	≤ 65	18	60 %
Jumlah		30	100

Sumber : Guru kelas V SD Negeri 064020 Medan Sunggal

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Siswa kurang mampu menentukan amanat dan penokohan dalam cerpen.
2. Siswa kesulitan menentukan amanat dan penokohan dalam cerpen.
3. Siswa kurang memahami materi yang diberikan guru.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti perlu membatasi permasalahan mengingat keterbatasan peneliti baik waktu dan kemampuan peneliti. Oleh karena itu peneliti membatasi masalah yaitu, analisis kemampuan siswa dalam menentukan amanat dan penokohan dalam cerita pendek pada pelajaran bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 064020 Medan Sunggal Tahun ajaran 2020/2021.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka rumusan masalah yang diajukan adalah :

1. Bagaimana kemampuan siswa dalam menentukan amanat dan penokohan dalam cerpen pada siswa kelas V SD Negeri 064020 Medan Sunggal Tahun Ajaran 2020/2021?
2. Apakah kesulitan siswa dalam menentukan amanat dan penokohan dalam cerpen pada siswa kelas V SD Negeri 064020 Medan Sunggal Tahun Ajaran 2020/2021?
3. Apakah faktor penyebab kesulitan siswa dalam menentukan amanat dan penokohan pada cerpen siswa kelas V SD Negeri 064020 Medan Sunggal Tahun Ajaran 2020/2021?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menentukan amanat dan penokohan dalam cerpen pada siswa kelas V SD Negeri 064020 Medan Sunggal Tahun Ajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui kesulitan siswa dalam menentukan amanat dan penokohan dalam cerpen pada siswa kelas V SD Negeri 064020 Medan Sunggal Tahun Ajaran 2020/2021.
3. Untuk mengetahui faktor penyebab siswa dalam menentukan amanat dan penokohan dalam cerpen pada siswa kelas V SD Negeri 064020 Medan Sunggal Tahun Ajaran 2020/2021.

F. Manfaat Peneliti

Manfaat adanya peneliti ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Hasil peneliti ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perbaikan proses pembelajaran disekolah, khususnya dalam mengembangkan dan meningkatkan kemampuan menentukan amanat dan penokohan dalam cerpen

2. Manfaat praktis

a. Bagi siswa

Dapat membantu peserta didik dalam menentukan amanat dan penokohan pada cerita pendek.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru sebagai informasi dan masukan bahwa ada beberapa yang dapat dijadikan referensi untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan menentukan amanat dan penokohan cerpen pada pelajaran bahasa Indonesia

c. Bagi sekolah

Mampu memberikan pemahaman tentang kemampuan menentukan amanat dan penokohan cerpen

d. Bagi peneliti

Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan wawasan menggunakan analisis kemampuan siswa dalam menentukan amanat dan penokohan dalam cerita pendek pada pelajaran bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 064020 Medan Sunggal

Tahun ajaran 2020/2021